

DAFTAR ISI

- A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi
 - A.1. Kepedulian pimpinan terhadap isu eksternal dan internal
 - A.2. Komitmen Keselamatan Konstruksi
- B. Perencanaan Keselamatan Konstruksi
 - B.1. Identifikasi bahaya, Penilaian resiko, Pengendalian dan Peluang.
 - B.2. Rencana tindakan (sasaran & program)
 - B.3. Standar dan peraturan perundangan
- C. Dukungan Keselamatan Konstruksi
 - C.1. Sumber Daya
 - C.2. Kompetensi
 - C.3. Kepedulian
 - C.4. Komunikasi
 - C.5. Informasi Terdokumentasi
- D. Operasi Keselamatan Konstruksi
 - D.1. Perencanaan Operasi
- E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi
 - E.1. Pemantauan dan evaluasi
 - E.2. Tinjauan manajemen
 - E.3. Peningkatan kinerja keselamatan konstruksi

A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi

A.1. Kepedulian pimpinan terhadap isu eksternal dan internal

Perusahaan mengikutsertakan seluruh personil di bawah kendali perusahaan untuk berperan aktif dalam partisipasi dan konsultasi mengenai penerapan K3 di tempat kerja.

Partisipasi/konsultasi personil dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu. Partisipasi secara kelompok dapat dilaksanakan melalui rapat (pertemuan) yang dijadwalkan secara rutin maupun non-rutin oleh Perusahaan atau Manajemen Representatif penerapan K3 di tempat kerja.

Sedangkan partisipasi/konsultasi secara individu dapat dilaksanakan melalui menghubungi langsung Manajemen Representatif penerapan K3 di tempat kerja untuk dikonsultasikan lebih lanjut ke Manajemen Atas atau dapat dilaksanakan melalui media lain yang telah disiapkan Manajemen Perusahaan. Partisipasi/konsultasi secara individu juga dapat dilaksanakan melalui rapat (pertemuan) K3 rutin maupun non-rutin.

Partisipasi/konsultasi juga melibatkan pihak luar seperti pengunjung, tamu, kontraktor ataupun pemasok maupun pihak ke tiga yang bekerja sama dengan Perusahaan dalam hal-hal yang berkaitan dengan penerapan K3 di wilayah perusahaan.

Partisipasi/konsultasi personil dapat meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Konsultasi mengenai pilihan dalam pengendalian bahaya di tempat kerja.
2. Rekomendasi peningkatan kinerja K3.
3. Konsultasi mengenai perubahan-perubahan yang dapat mempengaruhi penerapan K3 di tempat kerja yang dapat menimbulkan bahaya baru atau bahaya tidak biasa lainnya.

Partisipasi/konsultasi dengan pihak luar meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Bahaya-bahaya baru atau bahaya tidak biasa lainnya di tempat kerja.
2. Perubahan manajemen (perubahan pengendalian, operasi, material/bahan/alat/mesin, tanggap darurat, peraturan dan persyaratan lainnya).
3. Bahaya-bahaya lain yang dapat mempengaruhi wilayah sekitar Perusahaan maupun yang bersumber dari wilayah sekitar Perusahaan.

A.2. Komitmen Keselamatan Konstruksi

PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :[*nama wakil sah badan hukum*]
Jabatan :
Bertindak untuk : PT/CV/Firma/atau lainnya{*pilih yang sesuai dan cantumkan nama*}

Dalam rangka Rehabilitasi , berkomitmen melaksanakan konstruksi berkeselamatan dengan terciptanya Zero Accident, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan konstruksi:

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi;
2. Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan; dan
6. Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP)
7. Memenuhi 9 (sembilan) komponen biaya penerapan SMKK.

.....[*tempat*],.....[*tanggal*].....[*bulan*]20...[*tahun*]

[*Nama Penyedia*]

[*tanda tangan*]
[*nama lengkap*]

A. Perencanaan Keselamatan Konstruksi

A.1. Identifikasi bahaya, Penilaian Resiko, Pengendalian dan Peluang

TABEL 1.
IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RESIKO, PENETAPAN PENGENDALIAN RESIKO

Nama Perusahaan :

Kegiatan :

Lokasi :

Tanggal dibuat :

No	Uraian Pekerjaan	DESKRIPSI RESIKO IDENTIFIKASI BAHAYA	JENIS BAHAYA (Tipe Kecelakaan)	PERSYARATAN PEMENUHAN PERATURAN	PENGENDALIAN AWAL	PENILAIAN TINGKAT RESIKO				PENGENDALIAN LANJUTAN	PENILAIAN SISA RESIKO				KET
						KEMUNGKINAN (F)	KEPARAHAN (A)	NILAI RESIKO (FxA)	TINGKAT RESIKO (TR)		KEMUNGKINAN	KEPARAHAN	NILAI RESIKO	TINGKAT RESIKO	
1	Pekerjaan Penggantian Alas Pijakan Cat Walk Lampu Panggung	• Terjatuh saat menaiki Catwalk	Luka ringan	UU No. 1/ 1970 tentang keselamatan kerja Permenakar No. 5 /1996 tentang sistem SMK3 Undang-Undang No. 2 Tahun 2017, Undang-Undang Nomor 13 Tahun	• Akan diberikan panduan keselamatan • Pencegahan Covid 19 • Menggunakan APD (rompi, helm, safty, shoes,	3	3	4	Kecil	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A	

				2003, Permen PU No. 5 Tahun 2014, PP No. 20, Tahun 2012, KEP.174.MEN.1986 No. 104-KPTS-1986, , Permen PUPR No. 02 Tahun 2018. Surat Edaran No. 11 Tahun 2019. Pemenaker No. 01 Tahun 1980, Pelaksanaan Pekerjaan yang merujuk pada ketetapan/Aturan Resmi dari Pemerintah	kacamata,sarung tangan, maskar) • Memasang rambu peringatan • Mengikuti SOP pengoperasian alat									
2	Pekerjaan Penggantian plafon	<ul style="list-style-type: none"> • Tertimpa bahan konstruksi • Terjatuh saat menaiki Tangga 		UU No. 1/ 1970 tentang keselamatan kerja Permenaker No. 5 /1996 tentang sistem SMK3 Undang-Undang No. 2 Tahun 2017, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Permen PU No. 5 Tahun 2014, PP No. 20, Tahun 2012, KEP.174.MEN.1986 No. 104-KPTS-1986,	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan APD (rompi, helm, safty, shoes, kacamata,sarung tangan, maskar) • Mengikuti SOP pengoperasian alat 	2	2	3	Kecil	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A

3	Pekerjaan Pelapisan Waterproo fing Dak Beton Talang	• Terjatuh saat menaiki scafolding		, Permen PUPR No. 02 Tahun 2018. Surat Edaran No. 11 Tahun 2019. Pemenaker No. 01 Tahun 1980, Pelaksanaan Pekerjaan yang merujuk pada ketetapan/Aturan Resmi dari Pemerintah	UU No. 1/ 1970 tentang keselamatan kerja Permenakar No. 5 /1996 tentang sistem SMK3 Undang-Undang No. 2 Tahun 2017, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Permen PU No. 5 Tahun 2014, PP No. 20, Tahun 2012, KEP.174.MEN.1986 No. 104-KPTS-1986, , Permen PUPR No. 02 Tahun 2018. Surat Edaran No. 11 Tahun 2019. Pemenaker No. 01 Tahun 1980,	• Akan diberikan panduan keselamatan • Pencegahan Covid 19 • Menggunakan APD (rompi, helm, safty, shoes, kacamata,sarung tangan, maskar)	3	3	3	Kecil	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A	

				Pelaksanaan Pekerjaan yang merujuk pada ketetapan/Aturan Resmi dari Pemerintah												
4	Pekerjaan Kusen Almunium + Kaca	<ul style="list-style-type: none"> • Jari terpotong saat menggunakan mesin alat potong 		UU No. 1/ 1970 tentang keselamatan kerja Permenakar No. 5 /1996 tentang sistem SMK3 Undang-Undang No. 2 Tahun 2017, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Permen PU No. 5 Tahun 2014, PP No. 20, Tahun 2012, KEP.174.MEN.1986 No. 104-KPTS-1986, , Permen PUPR No. 02 Tahun 2018. Surat Edaran No. 11 Tahun 2019. Pemenaker No. 01 Tahun 1980, Pelaksanaan Pekerjaan yang merujuk pada ketetapan/Aturan	<ul style="list-style-type: none"> • Akan diberikan panduan keselamatan • Pencegahan Covid 19 • Menggunakan APD (rompi, helm, safty, shoes, kacamata,sarung tangan, maskar) 	2	2	2	Kecil	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A		

				Resmi dari Pemerintah													
5	Pekerjaan Penggantian Lantai Keramik	<ul style="list-style-type: none"> • Tangan terkena alat potong keramik • Debu dari hasil pemotongan keramik 		UU No. 1/ 1970 tentang keselamatan kerja Permenaker No. 5 /1996 tentang sistem SMK3 Undang-Undang No. 2 Tahun 2017, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Permen PU No. 5 Tahun 2014, PP No. 20, Tahun 2012, KEP.174.MEN.1986 No. 104-KPTS-1986, , Permen PUPR No. 02 Tahun 2018. Surat Edaran No. 11 Tahun 2019. Pemenaker No. 01 Tahun 1980, Pelaksanaan Pekerjaan yang merujuk pada ketetapan/Aturan	<ul style="list-style-type: none"> • Akan diberikan panduan keselamatan • Pencegahan Covid 19 • Menggunakan APD (rompi, helm, safty, shoes, kacamata,sarung tangan, maskar) 	2	2	2	Kecil	Administratif	N/A	N/A	N/A	N/A			

				Resmi dari Pemerintah															
--	--	--	--	--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

.....[tempat],.....[tanggal].....[bulan]20...[tahun]

[Nama Penyedia]

[tanda tangan]
[nama lengkap]

PENILAIAN TINGKAT RESIKO K3

Penilaian Berdasarkan Tingkat Kekerapan/ Kemungkinan

<i>Tingkat Kekerapan</i>	<i>Deskripsi</i>	<i>Definisi</i>
4	Sangat mungkin terjadi	<ul style="list-style-type: none">• Kemungkinan akan terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan pada hampir semua kondisi.• Kemungkinan terjadinya kecelakaan lebih dari 1 kali dalam 1 tahun.
3	Mungkin terjadi	<ul style="list-style-type: none">• Kemungkinan akan terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan pada beberapa kondisi tertentu.• Kemungkinan terjadinya kecelakaan 2 kali dalam 3 tahun.
2	Kecil kemungkinan terjadi	<ul style="list-style-type: none">• Kecil kemungkinan terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan pada beberapa kondisi tertentu.• Kemungkinan terjadinya kecelakaan 1 kali dalam 3 tahun.
1	Hampir tidak pernah terjadi	<ul style="list-style-type: none">• Dapat terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan pada beberapa kondisi tertentu.• Kemungkinan terjadinya kecelakaan lebih dari 3 tahun

Penilaian Berdasarkan Tingkat Keparahan

Tingkat Keparahan	Skala Konsekuensi			Lingkungan	
	Keselamatan				
	Manusia (Pekerja & Masyarakat)	Peralatan	Material		
4	<ul style="list-style-type: none"> Timbulnya fatality lebih dari 1 orang meninggal dunia; atau Lebih dari 1 orang cacat tetap 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat satu peralatan utama yang rusak total dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama lebih dari 1 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> Material rusak dan perlu mendatangkan material baru yang membutuhkan waktu 1 minggu dan mengakibatkan pekerjaan berhenti 	<ul style="list-style-type: none"> Menimbulkan pencemaran udara/ air/ tanah suara namun tidak adnya keluhan dari pihak masyarakat; atau Terjadi kerusakan lingkungan yang berhubungan dengan flora dan fauna; atau Rusaknya sebagian aset masyarakat sekitar Terjadi kerusakan sebagian akses jalan masyarakat 	
3	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat insiden yang mengakibatkan lebih dari 1 pekerja dengan penanganan medis rawat inap, kehilangan waktu kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat lebih dari satu peralatan yang rusak dan memerlukan perbaikan dan mengakibatkan pekerjaan berhenti kurang dari 1 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> Material rusak dan perlu mendatangkan material baru yang membutuhkan waktu 1 minggu dan tidak mengakibatkan pekerjaan berhenti 	<ul style="list-style-type: none"> Menimbulkan pencemaran udara/ air/ tanah suara yang mempengaruhi lingkungan kerja; atau Terjadi kerusakan lingkungan yang berhubungan dengan tumbuhan di lingkungan kerja; atau Terjadi kerusakan akses jalan di lingkungan kerja 	
2	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat insiden yang mengakibatkan 1 pekerja dengan penanganan medis rawat inap, kehilangan waktu kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat satu peralatan yang rusak dan memerlukan perbaikan dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama lebih dari 1 hari 	<ul style="list-style-type: none"> Material rusak dan perlu mendatangkan material baru yang membutuhkan waktu kurang dari 1 minggu dan namun tidak mengakibatkan pekerjaan berhenti 	<ul style="list-style-type: none"> Menimbulkan pencemaran udara/ air/ tanah suara yang mempengaruhi sebagian lingkungan kerja; atau Terjadi kerusakan sebagian akses jalan di lingkungan kerja 	
1	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat insiden yang penanganannya hanya melalui P3K, tidak kehilangan waktu kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat satu peralatan yang rusak dan memerlukan perbaikan dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama kurang dari 1 hari 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mengakibatkan kerusakan material 	<p>A. Tidak mengakibatkan gangguan lingkungan</p>	

Penentuan Nilai Resiko

Kekerapan	Keparahan				
	1	2	3	4	5
1	1	2	3	4	5
2	2	4	6	8	10
3	3	6	9	12	15
4	4	8	12	16	20
5	5	10	15	20	25

Keterangan :

- 1 – 4 : Tingkat Resiko Kecil
5 – 12 : Tingkat Resiko Sedang
15 – 25 : Tingkat Resiko Besar

**Resiko yang dimaksud adalah Risiko Keselamatan Konstruksi untuk menentukan kebutuhan Ahli K3 Konstruksi dan/atau Petugas Keselamatan Konstruksi, tidak untuk menentukan kompleksitas atau segmentasi pasar Jasa Konstruksi.*

A.2. Rencana Tindakan (Sasaran Khusus & Program Khusus)

TABEL 2.
SASARAN KHUSUS & PROGRAM KHUSUS

Nama Perusahaan :

Kegiatan :

Lokasi :

Tanggal dibuat :

No	PENGENDALIAN RISIKO K3	SASARAN		PROGRAM						
		URAIAN	TOLAK UKUR	URAIAN KEGIATAN	SUMBER DAYA	JADWAL PELAKSANAAN	BENTUK MONITORING	INDIKATOR PENCAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB	
1	Pekerjaan Penggantian Alas Pijakan Cat Walk Lampu Panggung	<ul style="list-style-type: none"> Akan diberikan panduan keselamatan Pencegahan Covid 19 Menggunakan APD (rompi, helm, safty, shoes, kacamata,sarung tangan, maskar) Memasang rambu peringatan Mengikuti SOP pengoperasian alat 	<ul style="list-style-type: none"> Terjatuh ke galian 	<ul style="list-style-type: none"> Sehat, Perubahan pada Struktur Tubuh /Luka/cacat, Setiap tahapan kerja dilaksanakan sesuai standar kesehatan yang berlaku, Lulus Test & Paham mengenai system Keselamatan Kerja Konstruksi, 	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan Standar Operasional Prosedur, Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan kondisi tempat kerja dan lokasi, Pengawasan pelaksanaan setiap pekerjaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Cek Kelaikan Operasi Peralatan, Informasi Material / Bahan, Perhitungan Biaya SMKK, Kompetensi Personel, Kepedulian Keselamatan Konstruksi, Komunikasi Yang baik. APD (Helm, 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan yang disepakati dan Masa Pemeliharaan Berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Verbal & Check List, Gambar disetujui oleh Enggineer, Pengecekan Lapangan disertai Denah / Gambar Lokasi, Disesuaikan dengan SOP. 	<ul style="list-style-type: none"> Diterimanya tenaga, bahan dan peralatan dilokasi kerja, Disetujui oleh Ahli Teknik terkait, Pelaksanaan dilapangan terlaksana sesuai gambar rencana dan pencapaian zero Accident. 100 % Sesuai Standar 	<ul style="list-style-type: none"> Ahli K3 Konstruksi Engineering Pelaksana Pengawas Purchasing/ Logistik Personil yang Bersangkutan Sesuai Personil manajerial yang di tawarkan Tersmasuk

					Safety shoes, Sarung tangan, Masker) • Rambu K3 SOP alat				
2	Pekerjaan Penggantian Plafon								
	<ul style="list-style-type: none"> Akan diberikan panduan keselamatan Pencegahan Covid 19 Menggunakan APD (rompi, helm, safty, shoes, kacamata,sarung tangan, maskar) Memasang rambu peringatan Mengikuti SOP pengoperasian alat 	<ul style="list-style-type: none"> Tertimpa bahan konstruksi Terjatuh saat menaiki bahan konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> Sehat, Perubahan pada Struktur Tubuh /Luka/cacat, Setiap tahapan kerja dilaksanakan sesuai standar kesehatan yang berlaku, Lulus Test & Paham mengenai sistem Keselamatan Kerja Konstruksi, 	<p>Menetapkan Standar Operasional Prosedur, Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan kondisi tempat kerja dan lokasi, Pengawasan pelaksanaan setiap pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Cek Kelaikan Operasi Peralatan, Informasi Material / Bahan, Perhitungan Biaya SMKK, Kompetensi Personel, Kepedulian Keselamatan Konstruksi, Komunikasi Yang baik. APD (Helm, Safety shoes, Sarung tangan, Masker) Rambu K3 SOP alat 	<p>Sesuai Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan yang disepakati dan Masa Pemeliharaan Berlangsung.</p>	<p>Komunikasi Verbal & Check List, Gambar disetujui oleh Enggineer, Pengecekan Lapangan disertai Denah / Gambar Lokasi, Disesuaikan dengan SOP.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diterimanya tenaga, bahan dan peralatan dilokasi kerja, Disetujui oleh Ahli Teknik terkait, Pelaksanaan dilapangan terlaksana sesuai gambar rencana dan pencapaian zero Accident. 100 % Sesuai Standar 	<ul style="list-style-type: none"> Ahli K3 Konstruksi Engineering Pelaksana Pengawas Purchasing/ Logistik Personil yang Bersangkutan Sesuai Personil manajerial yang di tawarkan Tersusuk
3	Pekerjaan Pelapisan Waterproofing Dak Beton Talang								
	<ul style="list-style-type: none"> Akan diberikan panduan keselamatan Pencegahan Covid 19 Menggunakan APD (rompi, helm, safty, shoes, 	<ul style="list-style-type: none"> Tertimpa bahan konstruksi Terjatuh saat menaiki bahan konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> Sehat, Perubahan pada Struktur Tubuh /Luka/cacat, Setiap tahapan kerja dilaksanakan sesuai dengan kondisi tempat 	<p>Menetapkan Standar Operasional Prosedur, Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan kondisi tempat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Cek Kelaikan Operasi Peralatan, Informasi Material / Bahan, Perhitungan Biaya SMKK, 	<p>Sesuai Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan yang disepakati dan Masa Pemeliharaan Berlangsung.</p>	<p>Komunikasi Verbal & Check List, Gambar disetujui oleh Enggineer, Pengecekan Lapangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diterimanya tenaga, bahan dan peralatan dilokasi kerja, Disetujui oleh Ahli Teknik terkait, Pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> Ahli K3 Konstruksi Engineering Pelaksana Pengawas Purchasing/ Logistik

	<p>kacamata,sarung tangan, maskar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memasang rambu peringatan • Mengikuti SOP pengoperasian alat 		<p>sesuai standar kesehatan yang berlaku, Lulus Test & Paham mengenai sistem Keselamatan Kerja Konstruksi,</p>	<p>kerja dan lokasi, Pengawasan pelaksanaan setiap pekerjaan.</p>	<p>Kompetensi Personel, Kepedulian Keselamatan Konstruksi, Komunikasi Yang baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • APD (Helm, Safety shoes, Sarung tangan, Masker) • Rambu K3 • SOP alat 		<p>disertai Denah / Gambar Lokasi, Disesuaikan dengan SOP.</p>	<p>dilapangan terlaksana sesuai gambar rencana dan pencapaian zero Accident.</p> <ul style="list-style-type: none"> • 100 % Sesuai Standar 	<ul style="list-style-type: none"> • Personil yang Bersangkutan • Sesuai Personil • manajerial yang di tawarkan Termasuk
4	Pekerjaan KKusen Aluminum + Kaca								
	<ul style="list-style-type: none"> • Akan diberikan panduan keselamatan • Pencegahan Covid 19 • Menggunakan APD (rompi, helm, safty, shoes, kacamata,sarung tangan, maskar) • Memasang rambu peringatan • Mengikuti SOP pengoperasian alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertimpa bahan konstruksi • Terjatuh saat menaiki bahan konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sehat, Perubahan pada Struktur Tubuh /Luka/cacat, Setiap tahapan kerja dilaksanakan sesuai standar kesehatan yang berlaku, Lulus Test & Paham mengenai sistem Keselamatan Kerja Konstruksi, 	<p>Menetapkan Standar Operasional Prosedur, Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan kondisi tempat kerja dan lokasi, Pengawasan pelaksanaan setiap pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cek Kelaikan Operasi Peralatan, Informasi Material / Bahan, Perhitungan Biaya SMKK, Kompetensi Personel, Kepedulian Keselamatan Konstruksi, Komunikasi Yang baik. • APD (Helm, Safety shoes, Sarung tangan, Masker) • Rambu K3 	<p>Sesuai Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan yang disepakati dan Masa Pemeliharaan Berlangsung.</p>	<p>Komunikasi Verbal & Check List, Gambar disetujui oleh Enggineer, Pengecekan Lapangan disertai Denah / Gambar Lokasi, Disesuaikan dengan SOP.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diterimanya tenaga, bahan dan peralatan dilokasi kerja, Disetujui oleh Ahli Teknik terkait, Pelaksanaan dilapangan terlaksana sesuai gambar rencana dan pencapaian zero Accident. • 100 % Sesuai Standar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 • Konstruksi • Engineering • Pelaksana • Pengawas • Purchasing/ Logistik • Personil yang Bersangkutan • Sesuai Personil • manajerial yang di tawarkan Termasuk

					• SOP alat				
5	Pekerjaan Penggantian Lantai Keramik								

- Akan diberikan panduan keselamatan
- Pencegahan Covid 19
- Menggunakan APD (rompi, helm, safty, shoes, kacamata,sarung tangan, maskar)
- Memasang rambu peringatan
- Mengikuti SOP pengoperasian alat

- Terjatuh saat pemasangan
- Tertimpa bahan konstruksi

- Sehat, Perubahan pada Struktur Tubuh /Luka/cacat, Setiap tahapan kerja dilaksanakan sesuai standar kesehatan yang berlaku, Lulus Test & Paham mengenai sistem Keselamatan Kerja Konstruksi,

Menetapkan Standar Operasional Prosedur, Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan kondisi tempat kerja dan lokasi, Pengawasan pelaksanaan setiap pekerjaan.

- Cek Kelaikan Operasi Peralatan, Informasi Material / Bahan, Perhitungan Biaya SMKK, Kompetensi Personel, Kepedulian Keselamatan Konstruksi, Komunikasi Yang baik.
- APD (Helm, Safety shoes, Sarung tangan, Masker)
- Rambu K3
- SOP alat
-

Sesuai Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan yang disepakati dan Masa Pemeliharaan Berlangsung.

Komunikasi Verbal & Check List, Gambar disetujui oleh Enggineer, Pengecekan Lapangan disertai Denah / Gambar Lokasi, Disesuaikan dengan SOP.

- Diterimanya tenaga, bahan dan peralatan dilokasi kerja, Disetujui oleh Ahli Teknik terkait, Pelaksanaan dilapangan terlaksana sesuai gambar rencana dan pencapaian zero Accident.
- 100 % Sesuai Standar

- Ahli K3
- Konstruksi
- Engineering
- Pelaksana
- Pengawas
- Purchasing/ Logistik
- Personil yang Bersangkutan
- Sesuai Personil
- manajerial yang di tawarkan Tersusuk

.....[tempat],.....[tanggal].....[bulan]20...[tahun]

[Nama Penyedia]

[tanda tangan]
[nama lengkap]

B.3. Standar dan peraturan perundangan

- a. UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja
- b. UU No. 23 1992 tentang kesehatan
- c. UU No. 18 tahun 1999 tentang jasa konstruksi
- d. UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan
- e. Keputusan Menteri tenaga Kerja RI. Nomor : kep – 51/Men/1999 Tentang Nilai Ambang batas Faktor Fisika ditempat kerja
- f. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor kep- 187/Men 1999 Tentang pengendalian bahan kimia berbahaya ditempat kerja
- g. Peraturan pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang analisis mengenai dampak lingkungan.
- h. Surat Edaran Dirjen Binawas No. SE.05/BW/1997 Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri.
- i. Peraturan Menteri tenaga Kerja No: PER .05/MEN/1996 tentang sistem Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.
- j. Keputusan presiden No. 22 tahun 1993 tentang penyakit yang timbul akibat hubungan kerja
- k. Keputusan menteri kesehatan Nomor 876/menkes/SK/IX/2001/tentang pedoman teknis analisis dampak lingkungan
- l. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1217/Menkes SK/IX/2001tentang pedoman penanganan dampak radiasi
- m. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 315 Menkes/SK/III/2003 tentang komite kesehatan dan keselamatan kerja sektor kesehatan
- n. Permen PU No.9 /PRT/M/2008 tentang pedoman sistem manajemen keselamatan Kerja (SMK3) konstriuksi bidang PU

B. Dukungan Keselamatan Konstruksi

C.1. Sumber Daya

Menunjuk wakil manajemen dan tanggung jawab K3 khusus, diluar tanggung jawab lainnya.

Fungsi utama dari manajemen membentuk organisasi / departemen / bagian K3 :

- Sebagai alat manajemen (management tool)
- Sebagai agen pemenuhan persyaratan (compliance agent)
- Sebagai konsultan keselamatan (advise body)
- Sebagai pengendali kerugian (loss control)

Untuk melaksanakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan akan ditempatkan personil-personil yang cakap untuk menanganai keadaan/ kondisi Darurat, Petugas P3K, dan petugas penanganan Kecelakaan. Personil-personil tersebut dikoordinir oleh penanggung jawab yang memiliki kompetensi kerja yang dibuktikan dengan sertifikat dan memiliki kewenangan di bidang K3. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan-kegiatan :

- Menyusun organisasi/unit yang bertanggung jawab di bidang K3;
- Menyediakan anggaran yang memadai;
- Menyusun prosedur operasi/kerja,
- Menetapkan instruksi kerja.
- Pemantauan dan evaluasi Pelaksanaan Kegiatan K3C.2. Kompetensi

C.2. Kompetensi

- ✓ Setiap orang yang melakukan pekerjaan yang dapat berpengaruh pada K3 harus kompeten berbasis pada pendidikan, pelatihan atau pengalaman yang sesuai, dan menyimpan bukti rekamannya.
- ✓ Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang terkait dengan risiko K3 dan SMK3.
- ✓ Organisasi menetapkan, menjalankan dan memelihara prosedur agar pekerja sadar akan : konsekuensi K3, peran dan tanggung jawab, potensi konsekuensi bila melanggar.

Dalam hal menerima pekerja dan proses penerimaan maka bagian Sumber Daya Manusia dapat mempertimbangkan dari kompetensi pekerja. Tambahan lain, juga mendapat pelatihan dan itu dapat dilaksanakan untuk semua tim proyek

- A. Semua pekerja proyek akan menerima induksi yang akan ditempatkan dilapangan saat dimana ia diterima sebagai karyawan perusahaan. Selanjutnya pelatihan akan diberikan disesuaikan dengan tanggung jawabnya, penugasan, atau perubahan lokasi. Pelatihan dilakukan dan dicatat sesuai dengan aturan.
- B. Program pelatihan K3L HSE penting merupakan bagian dari aktifitas K3L dan berkelanjutan dalam hal ini kepedulian dan keseriusan dari pelaksanaan K3L diproyek.
- C. Pelatihan K3L dilakukan dan kompetensi seseorang tentang kerja aman:
 - Mampu/kompeten penggunaan standar aturan kerja aman/praktek kerja.
 - Evaluasi ruang lingkup, tanggung jawab dan wewenang.
 - Kemampuan untuk menganalisa bahaya kritis/bahaya dilokasi kerja.
 - Kemampuan untuk analisa inspeksi K3L dan hasil dari pemeriksaan.
 - Tinjau ulang penyelidikan tentang kejadian kerja.

- D. Pelatihan K3L adalah sesuatu alat yang dapat diukur dan penting didalam menjamin kompetensi kerja aman yang dibutuhkan untuk pencapaian kinerja K3L.
- E. Pelaksanaan program pelatihan K3L dan catatan evaluasi lainnya didokumentasi untuk memastikan program ini berjalan effektif.
- F. Pelatihan adalah integrasi dengan seleksi pekerja baru dan evaluasi kinerja.
- G. Isi dari pelatihan K3L:
 - Pelatihan pendahuluan orientasi K3L yang dilakukan untuk pekerja baru.
 - Dasar teknik pelatihan K3L.
 - Sertifikat pelatihan operator atau bidang khusus kompetensi adalah kewajiban untuk K3L dan pekerja disemua tingkat, yang diperlukan dan sertifikat yang diakui oleh agen yang diberi wewenang/Pemerintah (Disnaker / SDM).
 - Subjek pelatihan untuk K3L: teknik inspeksi, pemadam kebakaran, operasi alat berat, perancah, keselamatan pengelasan, Kemudi, dll.
- H. Pelatihan dilakukan secara internal oleh tim K3L atau Pelanggan (Customer), pemerintah atau diluar yang dilakukan oleh provider pelatihan.

C.3. Kepedulian

Peningkatan kepedulian karyawan dan mitra kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan. Program kerjanya adalah:

- a) Sosialisasi K3L melalui papan informasi K3L yang dilaksanakan secara kontinu oleh petugas K3L.
- b) Penyuluhan K3L pada saat briefing K3L setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan bersama sub kontraktor yang dilaksanakan secara kontinu oleh petugas K3L.
- c) Sosialisasi K3L pada sub kontraktor dan supplier.

C.4. Komunikasi

Menetapkan, menjalankan dan memelihara prosedur mengenai:

- a) Komunikasi internal antara berbagai tingkatan dan fungsi dalam organisasi
- b) Komunikasi dengan kontraktor dan pengunjung
- c) Penerimaan, dokumentasi dan tanggapan terhadap komunikasi terkait dari pihak eksternal yang terkait

C.5. Informasi Terdokumentasi

Dokumentasi SMK3 mencakup:

- a) Kebijakan K3 dan Tujuan K3
- b) Ruang lingkup SMK3
- c) Elemen SMK3, interaksinya serta referensi terhadap dokumen terkait
- d) Dokumen, termasuk:
 - rekaman yang menjadi persyaratan standar
 - rekaman bukti perencanaan, operasi dan pengendalian proses yang berhubungan dengan risiko K3

C. Operasi Keselamatan Konstruksi

D.1. Perencanaan Operasi

Bentuk pengendalian risiko menggunakan hirarki pengendalian risiko sebagai berikut :

1. Eliminasi adalah mendesain ulang pekerjaan atau mengganti material/ bahan sehingga bahaya dapat dihilangkan atau dieliminasi.
2. Substitusi adalah mengganti dengan metode yang lebih aman dan/ atau material yang tingkat bahayanya lebih rendah.
3. Rekayasa teknik adalah melakukan modifikasi teknologi atau peralatan guna menghindari terjadinya kecelakaan.
4. Administrasi adalah pengendalian melalui pelaksanaan prosedur untuk bekerja secara aman.
5. APD adalah alat pelindung diri yang memenuhi standar dan harus dipakai oleh pekerja pada semua pekerjaan sesuai dengan jenis pekerjaannya.

i. Rencana prosedur/petunjuk kerja yang perlu disiapkan.

- a. Membuat Rencana Kerja dan metodologi pekerjaan yang memuat korelasi antara teknik pekerjaan dengan Aspek K3.
- b. Membuat petunjuk K3 yang harus dipatuhi oleh seluruh pekerja/buruh, orang lain selain pekerja/buruh yang berada di perusahaan, dan pihak lain yang terkait;
- c. Membuat prosedur informasi
Informasi K3 dikomunikasikan kepada semua pihak dalam perusahaan dan pihak terkait di luar perusahaan.
- d. membuat prosedur pelaporan; yang terdiri atas pelaporan:
 - terjadinya kecelakaan di tempat kerja;
 - ketidaksesuaian terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau standar;
 - kinerja K3;
 - Mendokumentasikan Seluruh Kegiatan

ii. **Rencana program pelatihan/sosialisasi sesuai pengendalian risiko.**

Ada beberapa program pelatihan/sosialisasi program K3 untuk mencapai sasaran:

- a. Safety Induction (Penyuluhan K3)
- b. Safety Morning Talk (Pertemuan Pagi K3)
- c. Tool Box Meeting (Pertemuan Kelompok Pekerja K3)
- d. Safety Inspection.

D. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi

E.1. Pemantauan dan Evaluasi

a. Pemeriksaan dan Evaluasi

i. Ruang Lingkup

Pengukuran kinerja K3 dapat berupa pengukuran kualitatif maupun pengukuran kuantitatif kinerja K3 di tempat kerja.

ii. Tujuan

Pengukuran dan Pemantauan bertujuan antara lain untuk :

- a. Melacak perkembangan dari pertemuan-pertemuan K3, pemenuhan Tujuan K3 dan peningkatan berkelanjutan.
- b. Memantau pemenuhan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya berkaitan dengan penerapan K3 di tempat kerja
- c. Memantau kejadian-kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK)
- d. Menyediakan data untuk evaluasi keefektifan pengendalian operasi K3 atau untuk mengevaluasi perlunya modifikasi
- e. Menyediakan data untuk mengukur kinerja K3 Perusahaan baik secara proaktif maupun secara reaktif.
- f. Menyediakan data untuk mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja Perusahaan
- g. Menyediakan data untuk menilai kompetensi personil K3.

iii. Definisi

Definisi dari pemantauan adalah menitikberatkan pada pengumpulan informasi dan data yang berhubungan dengan bahaya K3.

Definisi dari pengukuran adalah menitikberatkan pada penelitian yang berhubungan dengan resiko K3.

E.2. Tinjauan Manajemen

Manajemen secara rutin meninjau ulang dan terus menerus meningkatkan OHSAS/SMK3 dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja K3 secara keseluruhan.

Tinjauan ini dilakukan terhadap :

- Penerapan Kebijakan K3

- Pencapaian tujuan dan sasaran K3

- Hasil temuan audit internal

Untuk memenuhi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan peraturan perundangan yang berlaku, perusahaan melakukan identifikasi bahaya, penilaian resiko dan penerapan langkah pengendalian yang berjalan.

Hal ini berlaku terhadap aktifitas rutin dan non rutin, aktifitas semua orang memiliki akses ke tempat kerja (termasuk sub kontraktor dan pengunjung), fasilitas ditempat kerja, baik yang diberikan pihak organisasi maupun pihak lainnya.

E.3. Peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi

1. Mengevaluasi strategi SMK3 untuk menentukan apakah telah memenuhi tujuan yang direncanakan;
2. Mengevaluasi kemampuan SMK3 untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan para pemangku kepentingan, termasuk para pekerja;
3. Mengevaluasi kebutuhan perubahan pada SMK3, termasuk kebijakan dan sasaran;
4. Mengevaluasi kemajuan dalam pencapaian tujuan organisasi dan tindakan korektif;
5. Mengevaluasi efektivitas tindak lanjut dari tinjauan ulang sebelumnya;
6. Mengidentifikasi tindakan apa yang diperlukan untuk memperbaiki setiap kekurangan dalam waktu yang tepat, termasuk adaptasi terhadap aspek2 yang berkaitan dengan struktur manajemen dan pengukuran kinerja perusahaan;
7. Memberikan arahan terhadap umpan balik, termasuk penentuan prioritas, perencanaan yang bermakna dan perbaikan berkesinambungan;

.....[tempat],.....[tanggal].....[bulan]20...[tahun]

[Nama Penyedia]

[tanda tangan]

[nama lengkap]

Detail Paket

Kode RUP	59876893						
Nama Paket	Pemeliharaan gedung serbaguna						
Nama KLPD	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi						
Satuan Kerja	INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA						
Tahun Anggaran	2025						
Lokasi Pekerjaan	No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	Detail Lokasi			
	1.	DI Yogyakarta	Bantul (Kab.)	Jl. Parangtritis Km. 6,5, Glondong, Panggunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta			
Volume Pekerjaan	3137 m2						
Uraian Pekerjaan	1. Pemeliharaan gedung serbaguna 3137 m2						
Spesifikasi Pekerjaan	1. Pemeliharaan gedung serbaguna 3137 m2						
Produk Dalam Negeri	Ya						
Usaha Kecil/Koperasi	Ya						
Pengadaan Berkelanjutan atau Sustainable Public Procurement (SPP)	Aspek Ekonomi		Tidak				
	Aspek Sosial		Tidak				
	Aspek Lingkungan		Tidak				
Pra DIPA / DPA	Tidak						
Sumber Dana	No.	Sumber Dana	T.A.	KLPD	MAK	Pagu	
	1.	APBN - RUPIAH MURNI (A)	2025	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi	WA.7734.EBA.994.002.0E.523111	Rp. 365.403.279	
	Total Pagu					Rp. 365.403.279	
Jenis Pengadaan	No.	Jenis Pengadaan			Pagu Jenis Pengadaan		
	1.	Pekerjaan Konstruksi			365403279		
Total Pagu	Rp. 365.403.279						

Metode Pemilihan	Pengadaan Langsung	
Pemanfaatan Barang/Jasa	Mulai	Akhir
	Januari 2025	Desember 2025
Jadwal Pelaksanaan Kontrak		
Jadwal Pemilihan Penyedia	Mulai	Akhir
	Mei 2025	Juni 2025
Tanggal Umumkan Paket	21 Agustus 2025 16:04	

Detail Paket

Kode RUP	59877000						
Nama Paket	Pemeliharaan gedung Rektorat						
Nama KLPD	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi						
Satuan Kerja	INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA						
Tahun Anggaran	2025						
Lokasi Pekerjaan	No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	Detail Lokasi			
	1.	DI Yogyakarta	Bantul (Kab.)	Jalan Parangtritis Km 6,5, Sewon, Bantul, Yogyakarta			
Volume Pekerjaan	(1170, m2, @ 168000)						
Uraian Pekerjaan	1. Pemeliharaan gedung Rektorat (1170, m2, @ 168000);						
Spesifikasi Pekerjaan	1. Pemeliharaan gedung Rektorat (1170, m2, @ 168000);						
Produk Dalam Negeri	Ya						
Usaha Kecil/Koperasi	Ya						
Pengadaan Berkelanjutan atau Sustainable Public Procurement (SPP)	Aspek Ekonomi		Tidak				
	Aspek Sosial		Tidak				
	Aspek Lingkungan		Tidak				
Pra DIPA / DPA	Tidak						
Sumber Dana	No.	Sumber Dana	T.A.	MAK	Pagu		
	1.	APBN - RUPIAH MURNI (A)	2025	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi	WA.7734.EBA.994.002.0E.523111	Rp. 196.560.000	
	Total Pagu				Rp. 196.560.000		
Jenis Pengadaan	No.	Jenis Pengadaan		Pagu Jenis Pengadaan			
	1.	Pekerjaan Konstruksi		196560000			
Total Pagu	Rp. 196.560.000						
Metode Pemilihan	Pengadaan Langsung						

Pemanfaatan Barang/Jasa	Mulai	Akhir
	Januari 2025	Desember 2025
Jadwal Pelaksanaan Kontrak	Mulai	Akhir
	Juli 2025	Desember 2025
Jadwal Pemilihan Penyedia	Mulai	Akhir
	Juli 2025	Juli 2025
Tanggal Umumkan Paket	02 Juli 2025 10:50	

Detail Paket

Kode RUP	59305263									
Nama Paket	Pembangunan gedung perkuliahan Program Pascasarjana									
Nama KLPD	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi									
Satuan Kerja	INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA									
Tahun Anggaran	2025									
Lokasi Pekerjaan	No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	Detail Lokasi						
	1.	DI Yogyakarta	Bantul (Kab.)	Jalan Parangtritis Km 6,5, Sewon, Bantul, Yogyakarta						
Volume Pekerjaan	(1, unit, @ 7500000000)									
Uraian Pekerjaan	1. Pembangunan gedung perkuliahan Program Pascasarjana (1, unit, @ 7500000000);									
Spesifikasi Pekerjaan	Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran									
Produk Dalam Negeri	Ya									
Usaha Kecil/Koperasi	Ya									
Pengadaan Berkelanjutan atau Sustainable Public Procurement (SPP)	<table border="1"> <tr> <td>Aspek Ekonomi</td> <td>Ya</td> </tr> <tr> <td>Aspek Sosial</td> <td>Ya</td> </tr> <tr> <td>Aspek Lingkungan</td> <td>Ya</td> </tr> </table>				Aspek Ekonomi	Ya	Aspek Sosial	Ya	Aspek Lingkungan	Ya
Aspek Ekonomi	Ya									
Aspek Sosial	Ya									
Aspek Lingkungan	Ya									
Pra DIPA / DPA	Tidak									
Sumber Dana	No.	Sumber Dana	T.A.	KLPD	MAK	Pagu				
	1.	APBN - RUPIAH MURNI (A)	2025	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi	DK.7730.CBJ.001.051.0A.533111	Rp. 7.500.000.000				
	Total Pagu				Rp. 7.500.000.000					
Jenis Pengadaan	No.	Jenis Pengadaan			Pagu Jenis Pengadaan					
	1.	Pekerjaan Konstruksi			7500000000					
Total Pagu	Rp. 7.500.000.000									
Metode Pemilihan	Tender									

Pemanfaatan Barang/Jasa	Mulai	Akhir
	Januari 2025	Desember 2025
Jadwal Pelaksanaan Kontrak	Mulai	Akhir
	Desember 2025	Desember 2025
Jadwal Pemilihan Penyedia	Mulai	Akhir
	Januari 2025	Desember 2025
Tanggal Umumkan Paket	26 Mei 2025 12:48	